

**EFEKTIVITAS TANDA TANGAN ELEKTRONIK DALAM
PELAYANAN PENERBITAN AKTA KELAHIRAN DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
MINAHASA SELATAN**

Sri Bambang Christofel Sudarsito
NPP. 30.0115

*Asdaf Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi
Utara Prodi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Email : Sudarsitoputra19@gmail.com*

Pembimbing Skripsi : Dra. Wiwik Roso Sri Rejeki, M.AP

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The beginning of the electronic signature program in the birth certificate service was made on January 29, 2020, as one of the government's efforts to make it easier for the public to obtain population documents, especially birth certificates. **Purpose :** The purpose of this study was to measure the effectiveness of the electronic signature program in the service of issuing birth certificates in South Minahasa Regency, North Sulawesi Province. **Method:** This study uses a qualitative method. Data collection techniques in this study were carried out by interviewing 11 informants, observing and documenting. **Results:** In general, the effectiveness of electronic signatures in the service of birth certificates in South Minahasa Regency, North Sulawesi Province, has been going well, as measured by Duncan's theory, 1985. **Conclusion:** The Effectiveness of Electronic Signatures in Birth Certificate Services in South Minahasa Regency, North Sulawesi Province, has been going quite well, but there are still some deficiencies, such as a lack of facilities and infrastructure, poor network, and not all employees can master IT. Apart from that, this program still needs to increase Cross-Sectoral Cooperation and increase Public Awareness.

Keywords: Services, Birth Certificates, Electronic Signatures.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Awal mula program tanda tangan elektronik dalam pelayanan akta kelahiran dibuat pada 29 Januari 2020, sebagai salah satu upaya pemerintah mempermudah masyarakat dalam dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran. **Tujuan:** Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengukur Efektivitas Program tanda tangan elektronik dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik Pengumpulan data pada Penelitian ini dilaksanakan dengan Wawancara dengan 11 orang informan, Observasi, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Secara umum Efektivitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Akta Kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara sudah berjalan baik, diukur melalui teori Duncan, 1985. **Kesimpulan:** Efektivitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Akta Kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara sudah berjalan cukup baik tetapi masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya sarana dan prasarana, jaringan yang kurang baik, serta pegawai yang belum semuanya bisa menguasai IT. Selain itu Program ini tetap perlu adanya peningkatan Kerja sama Lintas Sektor dan peningkatan Kesadaran Masyarakat. **kunci :** Pelayanan, Akta Kelahiran, Tanda Tangan Elektronik.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kependudukan adalah berbagai bentuk peristiwa dan masalah yang berkaitan dengan dinamika penduduk yang di dalamnya meliputi persebaran, perkembangan, jumlah, struktur, dan kesejahteraan penduduk. Untuk mewujudkan kesejahteraan penduduk yang sesuai dengan tujuan negara maka dibutuhkan terbentuknya sistem pemerintahan yang kompeten sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Pelayanan publik adalah segala bentuk pelayanan jasa maupun barang yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan.

Kegiatan pelayanan publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang di dalamnya menjelaskan bahwa standarisasi pelayanan yang harus dijadikan pedoman dalam memberikan pelayanan sehingga terwujudnya pelayanan yang berkualitas, cepat, teratur, mudah, dan terjangkau. dengan demikian masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang prima, tidak rumit, cepat, dan berkualitas. Bentuk pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan sehingga dibutuhkan inovasi dalam bentuk pelayanan yang harus dilakukan oleh Pemerintah.

Tanda tangan elektronik dalam penerbitan dokumen kependudukan tercantum dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 pasal 1 ayat (11) yang berbunyi, “Tanda Tangan Elektronik yang selanjutnya disingkat TTE adalah tanda tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi.” Melalui penerapan tanda tangan elektronik maka akan mempercepat proses pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan sehingga pelayanan yang dulunya begitu panjang dan berbelit-belit bisa dilakukan dengan lebih cepat dan praktis.

Akta kelahiran merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara yang berfungsi sebagai bukti sah mengenai identitas seseorang, sekaligus sebagai dasar seorang masyarakat untuk mendapatkan pengakuan dan perlindungan hukum dari negara. Selain itu, akta kelahiran juga berfungsi sebagai dokumen identitas diri yang digunakan untuk mendaftar sekolah, melamar pekerjaan, serta merupakan pelengkap administrasi pendaftaran perkawinan, juga sebagai syarat pelengkap seseorang untuk mendapatkan pelayanan publik.

Pelayanan tanda tangan elektronik sudah mulai diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan sejak tanggal 29 Januari 2020. Melalui penerapan pelayanan tanda tangan elektronik ini pemerintah berharap dapat meningkatkan pelayanan dan mempermudah masyarakat dalam membuat dokumen kependudukan khususnya Akta Kelahiran.

Berdasarkan uraian di latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam judul “Efektivitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan”.

1.2 Kesenjangan Masalah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik provinsi Sulawesi utara tahun 2021 Kabupaten Minahasa Selatan merupakan kabupaten terbesar kelima dalam persentase penduduk yang tidak memiliki akta kelahiran di Provinsi Sulawesi Utara yang menandakan bahwa pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan masih perlu dimaksimalkan. Beberapa kendala yang menjadi penyebab kurangnya pembuatan akta kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan adalah akses daerah yang pada umumnya masih berada di daerah pedalaman sehingga membutuhkan waktu dan biaya lebih untuk bisa sampai ke Disdukcapil di ibukota Kabupaten sedangkan pembuatan akta kelahiran yang membutuhkan waktu beberapa hari membuat masyarakat hanya mengurus ketika di perlukan saja. Dengan diterapkannya tanda tangan elektronik dalam penerbitan akta kelahiran maka akta kelahiran dapat di terbitkan dalam waktu singkat. Sayangnya, pengetahuan masyarakat terkait penerbitan akta kelahiran dengan tanda tangan elektronik ini masih kurang.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penyelesaian masalah sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Tania Soraya (2019) yang berjudul Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online Di Kabupaten Pati, Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pelayanan administrasi kependudukan secara daring Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Nursiani Budiarti, Yahya Pandega Putra, dan Achmad Nurmandi (2020) yang berjudul Penerapan Tanda Tangan Digital Sebagai Bentuk Baru Penyelenggara Smart Governance, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program tanda tangan elektronik pada instansi pemerintahan. Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Hanif Furqan Haris (2021) yang berjudul Penerapan Inovasi Barcode Dalam Mempercepat Proses Penerbitan Kartu Keluarga Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh, Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program inovasi barcode dalam mempercepat pelayanan administrasi kependudukan di Kota lhokseumawe provinsi Aceh.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, yang bisa dijadikan sebagai pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian yang mana focus penelitian penulis adalah bagaimana efektivitas program pelayanan tanda tangan elektronik dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pelayanan akta kelahiran dengan menggunakan tanda tangan elektronik berjalan serta bagaimana Efektivitasnya di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Minahasa Selatan. Selanjutnya penulis ingin melihat apakah tanda tangan elektronik memiliki peran dan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Desain Kualitatif Deskriptif. Selanjutnya pada analisis Efektivitas program penulis memilih untuk menggunakan teori milik Duncan 1985. Kemudian dapat penulis simpulkan bahwa pelayanan penerbitan akta kelahiran dengan menggunakan tanda tangan elektronik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Minahasa Selatan sudah berjalan efektif tetapi ada beberapa kekurangan diantaranya sarana dan prasarana yang belum memadai serta kualitas SDM pegawai yang belum seluruhnya menguasai IT yang berdampak pada pelayanan secara langsung.

Informan pada penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari Pegawai Dinas kependudukan dan pencatatan sipil, dan masyarakat yang mengurus akta kelahiran. Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data melalui Teknik Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan.

Penelitian ini di buat menggunakan Teori Efektivitas Duncan (1985) yang terbagi dalam tiga dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

a. Meningkatkan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Dan Kualitas Pelayanan

Tujuan awal pelayanan dengan TTE dilaksanakan untuk memaksimalkan kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Minahasa Selatan. Dalam pelaksanaan pelayanan Akta Kelahiran dengan TTE berjalan dengan efektif, yaitu dengan meningkatnya jumlah kepemilikan Akta kelahiran, meningkatnya respon positif masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan.

2. Integrasi

a. Menjalin Kerjasama yang baik dengan unit instansi lain untuk memudahkan pelayanan dengan TTE

Pelayanan Akta Kelahiran dengan TTE juga telah diketahui oleh masyarakat luas dengan adanya informasi di sosial media resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, melalui sosialisasi kepala daerah, dan adanya petugas di pintu masuk yang siap membantu masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan bekerjasama dengan rumah sakit dan puskesmas. Melalui kerjasama tersebut untuk penerbitan akta kelahiran lebih dipermudah. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkoordinasi

dengan Badan Kepegawaian Daerah terkait dengan bimbingan teknis kepada pegawai-pegawai untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi. Hal tersebut membuktikan pelayanan Akta Kelahiran dengan TTE sudah berjalan cukup efektif.

3. Adaptasi

a. Pelayanan Akta Kelahiran mampu di terima oleh masyarakat

Dari segi adaptasi juga program ini sudah berjalan cukup efektif dimana program Akta Kelahiran dengan TTE sudah diterima oleh lapisan masyarakat karena sangat membantu masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penerbitan akta kelahiran.

3.2 Faktor - Faktor Penghambat Dalam Efektivitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan

Dengan menciptakan layanan dan sistem administrasi kependudukan baru. Pemerintah terus berupaya mewujudkan tata pemerintahan yang lebih sederhana dan efektif. Pelaksanaan pelayanan akta kelahiran dengan TTE didasari dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang pelayanan administrasi kependudukan secara daring. Peneliti menemukan ada beberapa kendala yang pemerintah hadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan yakni:

1. Sarana dan Prasarana yang belum memadai.
2. SDM pegawai yang masih rendah.
3. Jaringan internet yang masih sering mengalami gangguan.

3.3 Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan pada Efektivitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan

Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang Undang Dasar 1945. Makna dari ungkapan ini adalah negara bertugas melengkapi kepentingan setiap warga negara dengan sistem pemerintahan yang mendukung pembentukan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang bermutu tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara akan pelayanan publik, barang publik, dan pelayanan administrasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka di bentuklah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring. Dengan menciptakan layanan dan sistem administrasi kependudukan baru. Pemerintah terus berupaya mewujudkan tata pemerintahan yang lebih sederhana dan efektif . dalam penerapan program terdapat beberapa hambatan. Guna mengatasi hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan Program Pelayanan Akta Kelahiran dengan TTE tindakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan sarana dan prasarana
2. Memperbaiki jaringan
3. melakukan bimbingan teknis kepada pegawai untuk Peningkatan Skill

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka ada beberapa penemuan utama penelitian yang menarik untuk didiskusikan. Pertama, Inovasi tanda tangan elektronik dalam penerbitan akta kelahiran memberikan dampak yang sangat signifikan dari

segi waktu. Penerbitan akta kelahiran yang dulunya bisa sehari-hari kini bisa diterbitkan hanya dalam hitungan menit. Kedua, melalui kerjasama dengan Rumah Sakit masyarakat yang baru memiliki anak (melahirkan) dapat langsung mengurus akta kelahiran di Rumah Sakit tempat bersalin sehingga melalui program ini masyarakat diberikan kemudahan khususnya yang bertempat tinggal jauh dari kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Permasalahan yang ada dalam pelayanan tanda tangan elektronik ini yaitu sangat bergantung pada kestabilan jaringan jika terjadi gangguan jaringan maka pelayanan akan terhenti sementara.

IV. KESIMPULAN

Secara umum Efektifitas Tanda Tangan Elektronik Dalam Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan sudah berjalan baik, diukur melalui Teori Duncan, 1985. Indikator tersebut dapat dilihat dengan Spesifikasi tercapai pada Indikator Pencapaian Tujuan yaitu meningkatnya persentase kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan serta meningkatnya respon positif masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran, dari segi integrasi program pelayanan akta kelahiran dengan tanda tangan elektronik sudah berjalan cukup efektif melalui kerjasama dengan dinas dan instansi lain baik dari segi sosialisasi kepada masyarakat melalui kepala-kepala daerah (Camat), peningkatan SDM pegawai dengan pengadaan pelatihan dan bimbingan teknis melalui Badan Kepegawaian Daerah, serta kerjasama dengan Rumah sakit dan klinik bersalin untuk menjangkau daerah terpencil dalam mempermudah pelayanan penerbitan akta kelahiran. Dari segi adaptasi juga program ini sudah berjalan cukup efektif dimana program Akta Kelahiran dengan TTE sudah diterima oleh lapisan masyarakat karena sangat membantu masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penerbitan akta kelahiran.

Keterbatasan Penelitian. keterbatasan utama Penelitian ini yakni waktu dan jarak dari tempat tinggal penulis ke lokasi penelitian. Namun dengan waktu yang terbatas dan jarak yang jauh dari lokasi penelitian penulis masih dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal dan mampu dalam mengumpulkan data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dalam pelaksanaan Penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (Future Work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, oleh karena itu untuk menyempurnakan penelitian ini penulis berharap ada yang meneruskan penelitian ini sehingga mencapai dan menghasilkan penelitian yang akurat dan bermanfaat untuk pemerintah daerah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Deli Serdang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Duncan & Steers, Richard. M 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Tania Soraya. 2019. *Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online Di Kabupaten Pati*

Achmad Nurmandi. 2020. *Penerapan Tanda Tangan Digital Sebagai Bentuk Baru Penyelenggara Smart Governance*

Hanif Furqan Haris. 2021. *Penerapan Inovasi Barcode Dalam Mempercepat Proses Penerbitan Kartu Keluarga Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh*

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring

